

BAB II

TENTANG LOMBA/KOMPETISI

2.1 Deskripsi Lomba/Kompetisi

Nama dari lomba atau festival film yang ingin dituju dari hasil proyek ini adalah Jogja-NETPAC Asian Film Festival (JAFF) yang dikelola oleh Yayasan Sinema Yogyakarta dan bekerjasama dengan Network for the Promotion of Asia Pacific Cinema (NETPAC). JAFF pertama didirikan oleh sosok sutradara terkenal di tanah air, Garin Nugroho. Hingga pada akhir tahun 2022, JAFF sebagai festival tahunan telah berdiri selama 17 tahun.



Gambar 2.1 Logo *Jogja NETPAC Asian Film Festival*

Sumber: Jaff Film Fest 2023

JAFF bergerak dalam bidang festival penayangan dan apresiasi film-film di benua Asia. Pada JAFF, puluhan hingga ratusan karya film dalam segala bentuk dan dari segala negara ditayangkan. Selain penayangan, JAFF juga menawarkan adanya ruang untuk berdiskusi dan juga pemberian penghargaan untuk film-film ternama sebagai tanda apresiasi untuk perkembangan sinema Asia. Kerjasama JAFF dengan NETPAC memungkinkan jangkauan festivalnya tidak hanya berhenti di ranah nasional, tetapi hingga kontinental di benua Asia.

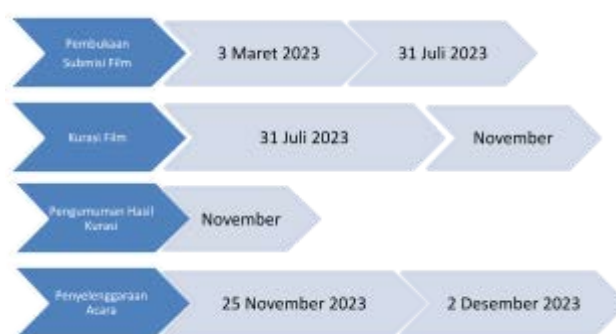
Pada edisi festival ke-17 yang diselenggarakan pada Desember 2022 kemarin, JAFF menerima 3.548 buah karya dari 100 lebih negara di sekitar dunia. Dari jumlah tersebut, sebanyak 137 film dari 19 negara terkurasi untuk menjadi bagian dari rangkaian festival. JAFF memiliki berbagai kategori perlombaan, dimulai dari kategori kompetisi utama, kategori apresiasi karya mahasiswa/komunitas, kategori film Indonesia, kategori film Asia, kategori film seri, serta beberapa kategori lainnya untuk sineas-sineas muda. JAFF 2022 (edisi ke-17) dihadiri oleh audiens sebesar 16.000 orang, yang menandakan adanya antusiasme yang besar bagi masyarakat Indonesia untuk mengonsumsi karya-karya film

Asia.

JAFF merupakan salah satu festival yang paling ternama di Indonesia, mendekati Festival Film Indonesia (FFI). Kredibilitasnya dijunjung oleh partisipasi berbagai profesional ternama di industri film (baik nasional maupun internasional), dimulai dari proses perencanaan, kurasi, penilaian, hingga mengikuti rangkaian acara festival. Kualitas karya dari para pesertanya memiliki tingkat kreativitas, inovasi, serta keunikan yang tinggi dari sineas berbagai negara. Karya-karya yang ditayangkan pada festival JAFF 2022 berasal dari Indonesia, Malaysia, Filipina, Jepang, Kamboja, Iran, Pakistan, Korea Selatan, Singapura, dan masih banyak lagi. Terlihat dari panitia juri dan kurasi yang didominasi oleh profesional dalam industri film, kurasi yang dilakukan pun telah memiliki kualitas yang sangat tinggi.

2.2 Alur Pendaftaran Lomba/Kompetisi

Penulis dan anggota kelompok lainnya dalam rumah produksi Hompimpa *Production* harus melakukan submisi film pada rangkaian acara JAFF 2023 yang akan diselenggarakan pada 25 November sampai 2 Desember 2023. Penulis dan anggota kelompok lainnya harus mengumpulkan film sebelum tanggal 31 Juli 2023. Adapun syarat yang dicantumkan oleh pihak penyelenggara (Gambar 2.4). Penulis sudah membuat bagan alur pendaftaran sampai pementasan pada JAFF. (Gambar 2.3)



Gambar 2.3 Bagan Alur Pendaftaran JAFF
Sumber: JAFF 2023



18th JOGJA-NETPAC ASIAN FILM FESTIVAL 2023
Rules and Regulations

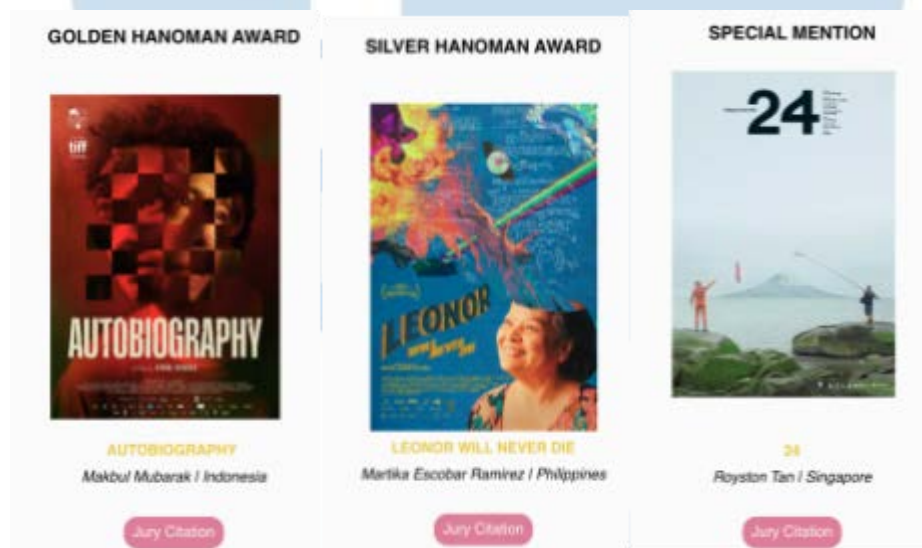
1. The 18th Jogja-NETPAC Asian Film Festival (JAFF 2023) is presented by Yayasan Sinema Yogyakarta.
 2. The festival conducts competitive, non-competitive, retrospectives, and tributes sections for Asian films (production country, languages, and/or nationality of the director). The selection committee decides which section a film can participate in.
 3. Submission opens until **July 31st 2023** through FilmFreeway page <https://filmfreeway.com/JAFFJogja>.
 4. Participating films must not be made before **January 2022**, except for invitation films only.
 5. We accept **features** (more than 45 minutes) and **short** (45 minutes or less) in narrative, documentary, experimental or animated form, with digital and DCP formats. We do NOT screen films on DVD or Blu-ray.
 6. Categories & Entry Fee:
 - Asian Feature Film : \$20
 - Asian short Film : \$10
 - Indonesian Feature Film : \$10
 - Indonesian Short Film : \$5
- Note: All fees are denoted in US dollars.**
7. Be sure to provide all the materials needed on your FilmFreeway account before submitting to JAFF. The following materials are required for the catalog, website, and promotion of the film:
 - i. Synopsis
 - ii. Cast and Crew credits
 - iii. Technical information (screening format, running time, sound, screen ratio, speed, language, subtitle)
 - iv. Dialog List in English (if available)
 - v. Biography and filmography of the director. (half page)
 - vi. Photograph of the Director - high quality
 - vii. 1 – 3 high-quality still photographs from the film
 - viii. Festivals/Awards/Exhibitions - complete updated list
 - ix. Production Company/Sales Company Contact
 - x. Country of Origin

Jogja-Netpac Asian Film Festival
e: info@jaff-filmfest.org | w: www.jaff-filmfest.org

Gambar 2.4 Syarat Submisi Film dalam JAFF
Sumber: JAFF 2023

2.3 Portfolio Lomba/Kompetisi

Berikut list portfolio/hasil-hasil karya kompetisi dan lomba tahun-tahun sebelumnya dari Jogja-NETPAC Asian Film Festival. Kompetisi utama dari festival film ini memiliki beberapa kelas kompetisi yang terdiri atas kompetisi utama, NETPAC Award, JAFF *Indonesian Screen Awards*, *Geber Award*, *Blencong Award*, dan *Student Award*. Melalui *website* JAFF berikut acara pada tahun 2022, kompetisi utama dalam festival film ini dimenangkan oleh film berjudul “Autobiography” karya Makbul Mubarak, kemudian peringkat kedua dimenangkan oleh “Leonor Will Never Die” karya *Martika Escobar Ramirez*, dan peringkat ketiga dimenangkan oleh “24” karya Royston Tan.



Gambar 2.2 Foto Pemenang Terakhir JAFF

Sumber: JAFF *Film Fest*